

Pengaruh Program Magang Mandiri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Boyolali (UBY)

Dika Rahayuningsih^{1*}, Lusiana Herawati², Anisa Putri Anggraini³, Unna Ria Safitri⁴

¹⁻⁴Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Boyolali, Indonesia

Email: dikarahayu27@gmail.com^{1*}, lusianaherawati12@gmail.com², anisaputrianggraini29@gmail.com³, unnaria68@gmail.com⁴

*Penulis korespondensi: dikarahayu27@gmail.com¹

Abstract. *This study examines the effect of the Independent Internship Program on the work readiness of students from the Faculty of Economics and Business, University of Boyolali, class of 2022. The high unemployment rate among university graduates indicates a mismatch between academic competencies and labor market demands. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving students who participated in the internship program. The results indicate that the Independent Internship Program plays an important role in improving students' work readiness, particularly in terms of work skills, professional attitudes, and self-confidence. However, the effectiveness of the program is highly influenced by the quality of supervision, relevance of internship placement, and active student participation. These findings imply that universities need to strengthen the quality-oriented management of internship programs to better prepare graduates for the labor market.*

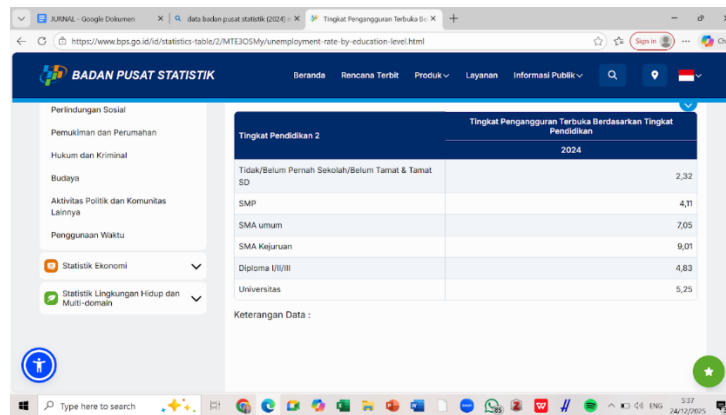
Keywords: *Confidence; Job Readiness; Job Skills; Professional Attitude; Self-Employed Intern*

Abstrak. Tingginya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi akademik dan kebutuhan dunia kerja. Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk menjembatani kesenjangan tersebut adalah melalui Program Magang Mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh Program Magang Mandiri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Boyolali Angkatan 2022. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Magang Mandiri berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, khususnya pada aspek keterampilan kerja, pembentukan sikap profesional, dan kepercayaan diri. Namun demikian, efektivitas program sangat dipengaruhi oleh kualitas pembimbingan, relevansi tempat magang, dan keterlibatan aktif mahasiswa.

Kata kunci: Kepercayaan Diri; Kesiapan Kerja; Keterampilan Kerja; Magang Mandiri; Sikap Profesional

1. LATAR BELAKANG

Tingginya angka pengangguran terbuka di Indonesia, khususnya dari kalangan lulusan perguruan tinggi, menjadi sorotan penting dalam dinamika ketenagakerjaan nasional. Data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka dari lulusan universitas mencapai 871.860 orang pada Februari 2024, meningkat dari 787.973 orang pada Agustus 2023. Fakta ini menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan antara *output* pendidikan tinggi dan kebutuhan nyata di pasar kerja.



Gambar 1. Data statistic.
Sumber data: Badan Pusat Statistik (2024).

Banyak lulusan yang tidak siap secara kompetensi, khususnya dalam keterampilan non-teknis yang sangat dibutuhkan dunia kerja modern. Salah satu aspek yang paling krusial namun sering terabaikan adalah penguasaan *soft skills*, terutama keterampilan komunikasi. Gelar akademik memang penting, tetapi tidak cukup untuk menjamin keberhasilan profesional tanpa diiringi kemampuan untuk berinteraksi, menyampaikan ide, dan membangun relasi kerja yang sehat. Spencer dan Spencer (1993) menggaris bawahi bahwa *soft skills* seperti komunikasi interpersonal, kepemimpinan, dan empati adalah elemen penting dalam kinerja individu di berbagai konteks profesional. Hal ini semakin menekankan bahwa kesenjangan kompetensi bukan hanya terletak pada kemampuan teknis, melainkan juga pada kemampuan non-teknis yang esensial bagi kesuksesan profesional.

Peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan prasyarat utama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi (Nendi, 2025). Lulusan perguruan tinggi, termasuk dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), diharapkan menjadi profesional yang siap kerja dan mampu berkontribusi nyata. Namun, data terkini di Indonesia menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan antara *output* pendidikan tinggi dan kebutuhan riil di pasar kerja. Fenomena ini tercermin dari tingginya angka pengangguran terbuka dari kalangan lulusan universitas. Fakta ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang belum sepenuhnya siap secara kompetensi, khususnya dalam keterampilan non-teknis (*soft skills*) yang sangat dibutuhkan dunia kerja modern.

Menyadari adanya kesenjangan kompetensi tersebut, Universitas Boyolali (UBY) melalui Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) mengimplementasikan berbagai program yang bertujuan untuk menjembatani teori akademik dan praktik profesional, salah satunya adalah Program Magang Mandiri. Program magang berfungsi sebagai laboratorium nyata bagi mahasiswa Angkatan 2022 untuk menerapkan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah, serta yang lebih penting, untuk mengembangkan Keterampilan Kerja seperti kemampuan

menyelesaikan tugas dan bekerja dalam tim dan Pembentukan Sikap seperti kedisiplinan dan tanggung jawab yang relevan dengan dunia kerja. Program ini secara luas diharapkan mampu meningkatkan kapabilitas kerja mahasiswa dan kesiapan karir mereka secara signifikan.

Meskipun Program Magang secara umum dianggap positif, efektivitasnya perlu dikaji secara spesifik. Penelitian terdahulu mengenai program serupa menunjukkan bahwa Program Magang memberikan kontribusi nyata, namun tidak semua aspeknya berpengaruh. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kontribusi program magang adalah sebesar 37,3% terhadap kesiapan kerja mahasiswa, yang berarti sisanya 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar program (Salsabila dkk, 2025). Secara parsial, hanya variabel Keterampilan Kerja dan Pembentukan Sikap yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Sementara itu, variabel seperti Durasi Pelaksanaan, Pendidikan dan Pengembangan SDM, serta Pemantapan Hasil Belajar justru tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan kritis mengenai pelaksanaan Program Magang Mandiri di FEB UBY, khususnya bagi Angkatan 2022. Apakah Program Magang Mandiri di lingkungan FEB UBY memiliki pola pengaruh yang sama, di mana aspek Keterampilan Kerja dan Pembentukan Sikap menjadi penentu utama? Oleh karena itu, penelitian ini menjadi mendesak untuk dilakukan guna memperoleh bukti empiris spesifik mengenai Pengaruh Program Magang Mandiri terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB Angkatan 2022 UBY. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan rekomendasi yang terarah bagi universitas agar dapat meningkatkan kualitas pengalaman magang, dengan penekanan pada pembentukan kompetensi dan sikap profesional yang relevan, bukan sekadar kuantitas waktu pelaksanaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Program Magang Mandiri

Program magang merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktek kerja nyata. Teori *experiential learning* yang dikemukakan Kolb menegaskan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui proses pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan penerapan. Dalam konteks pendidikan tinggi, program magang memungkinkan mahasiswa mengalami secara langsung dinamika dunia kerja sehingga mampu mengembangkan kompetensi profesional secara holistik.

Penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa program magang memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Studi-studi tersebut

mengungkapkan bahwa pengalaman magang mampu meningkatkan soft skills, pemahaman budaya organisasi, serta kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja (Amanda,V dkk, 2024). Namun, beberapa penelitian juga menekankan bahwa tidak semua program magang memberikan dampak yang sama, karena efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh relevansi bidang magang, kualitas pembimbingan, dan keterlibatan aktif mahasiswa.

Pengalaman magang kerja merupakan bentuk pengalaman pembelajaran yang menghasilkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan praktik kerja di dunia usaha dan dunia industri dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Setiarini, 2022). Dari perspektif teori *human capital*, pengalaman magang dipandang sebagai bentuk investasi pendidikan yang meningkatkan nilai dan produktivitas individu di pasar tenaga kerja. Becker menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan, termasuk pengalaman kerja, berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, Program Magang Mandiri dapat dipahami sebagai strategi institusional dalam meningkatkan daya saing lulusan.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi kesiapan individu untuk memasuki dan menjalankan peran kerja secara efektif. Konsep kesiapan kerja mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, dan kesiapan mental. Penelitian-penelitian terkini mendefinisikan kesiapan kerja sebagai kemampuan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja, menyelesaikan tugas secara mandiri maupun tim, serta menunjukkan sikap profesional yang sesuai dengan tuntutan organisasi .

Dalam konteks mahasiswa ekonomi dan bisnis, kesiapan kerja menjadi indikator penting keberhasilan pendidikan tinggi (Sitompul dkk, 2025). Studi empiris lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh pengalaman kerja, *soft skills*, *self-efficacy*, dan motivasi kerja. Mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja melalui magang cenderung memiliki tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman serupa.

Pengalaman merupakan suatu pembelajaran dan pertumbuhan perkembangan potensi bertingkah baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada pola tingkah laku yang lebih tinggi. suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktik pengalaman magang adalah pelatihan kerja yang dialami atau dilakukan. (Wahyuni dkk., 2023). Pengalaman kerja adalah kemampuan kemampuan

seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajiban berdasarkan pada pengalamannya di suatu bidang pekerjaan tersebut (Suwanto dkk., 2021).

Soft skills merupakan kecakapan untuk berbaur dengan masyarakat, memiliki stabilitas mental yang baik dalam bentuk budi pekerti yang luhur, dengan kematangan dalam mengelola emosi, berkomunikasi dan bekerjasama dalam sebuah tim (Pratiwi dkk., 2023). *Soft skills* didefinisikan sebagai kemampuan diluar kapabilitas teknis serta akademis, juga menekankan kemampuan pribadi individu dalam bersosialisasi, kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, mengatur diri sendiri dan orang lain, juga optimis pada segala bidang (Syifa dkk., 2023).

Efikasi diri (*self-efficacy*) dan pengalaman magang merupakan faktor yang memberikan pengaruh langsung terhadap individu. (Maliki dan Rini, 2024) efikasi diri dipahami sebagai sejauh mana seseorang meyakini kapabilitasnya dalam mengelola tanggung jawab serta mengatasi hambatan. Individu dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi cenderung lebih optimis, resilien, dan kreatif dalam memecahkan masalah. Sebaliknya, rendahnya efikasi diri memicu keraguan internal yang menyebabkan seseorang cenderung menghindari tantangan dan lebih mudah berputus asa saat menghadapi kendala.

(Setiawan, 2021) berpendapat motivasi merupakan suatu kondisi yang menggerakkan manusia dan menimbulkan semangat atau dorongan kerja untuk melakukan kegiatan dan dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah ke arah suatu tujuan dimana kuat dan lemahnya motivasi kerja seseorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya. Motivasi kerja menjadi peran penting bagi diri mahasiswa karena dengan motivasi yang dimiliki dapat mendorong dan memberikan semangat untuk kerja.

Hubungan Program Magang Mandiri dan Kesiapan Kerja

Secara konseptual, Program Magang Mandiri berfungsi sebagai jembatan transisi antara dunia akademik dan dunia kerja. Pengalaman magang memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah, memahami budaya organisasi, serta membangun sikap dan etika kerja profesional (Setiarini, 2022). Teori pembelajaran sosial juga menjelaskan bahwa proses observasi dan interaksi di lingkungan kerja berperan penting dalam pembentukan perilaku kerja mahasiswa.

Berdasarkan kajian empiris dan teoritis, dapat disimpulkan bahwa Program Magang Mandiri memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Namun demikian, masih diperlukan kajian mendalam untuk memahami bagaimana pengalaman magang tersebut diinternalisasi oleh mahasiswa dan faktor-faktor apa saja yang menentukan keberhasilannya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman mahasiswa terkait pelaksanaan Program Magang Mandiri dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Angkatan 2022 yang telah mengikuti Program Magang Mandiri. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada mahasiswa peserta magang, observasi terhadap sikap dan perilaku kerja, serta dokumentasi berupa laporan magang dan pedoman program. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Magang Mandiri memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Angkatan 2022. Mahasiswa menyatakan bahwa pengalaman magang membantu mereka memahami realitas dunia kerja yang sebelumnya hanya dipelajari secara teoritis. Peningkatan paling menonjol dirasakan pada aspek kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemahaman terhadap tanggung jawab pekerjaan.

Selain keterampilan kerja, program magang juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap profesional mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan mengelola waktu dan tekanan kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian mutakhir yang menyatakan bahwa pengalaman kerja nyata merupakan faktor kunci dalam pembentukan etos kerja dan kesiapan mental lulusan perguruan tinggi.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa manfaat Program Magang Mandiri tidak dirasakan secara merata oleh seluruh mahasiswa. Faktor-faktor seperti kesesuaian tempat magang dengan bidang studi, intensitas pembimbingan dari pihak instansi, serta tingkat partisipasi aktif mahasiswa sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh. Mahasiswa yang menjalani magang pada instansi yang relevan dan mendapatkan bimbingan yang memadai cenderung menunjukkan peningkatan kesiapan kerja yang lebih signifikan.

Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat relevansi teori *human capital* dan *experiential learning* dalam menjelaskan peran pengalaman magang terhadap kesiapan kerja. Program Magang Mandiri dapat dipandang sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kualitas lulusan, namun efektivitasnya memerlukan dukungan sistemik berupa perencanaan

program yang matang, pengawasan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang berorientasi pada kualitas pengalaman mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Magang Mandiri berpengaruh positif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa FEB Universitas Boyolali Angkatan 2022 melalui penguatan keterampilan kerja, sikap profesional, dan kepercayaan diri, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada relevansi tempat magang dan kualitas pembimbingan. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak fakultas untuk memperkuat kemitraan strategis dengan instansi yang relevan dan meningkatkan sistem monitoring, sementara bagi mahasiswa diharapkan dapat lebih proaktif dalam memanfaatkan masa magang untuk membangun jejaring serta kompetensi yang selaras dengan rencana karier masa depan mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda, V., Fitri, K., & Tarigan, M. A. (2024). Pengaruh pengalaman magang, minat kerja, soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1379–1394.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Erawan, N. M. A. N. P., & Wirakusuma, M. G. (2022). Kesiapan kerja calon akuntan di era pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 32(4), 1032. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p15>
- Maliki, D. O., & Rini, H. P. (2024). Pengaruh self efficacy dan pengalaman magang MSIB terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 1397–1411.
- Nendi, I. (2025). Strategi manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era globalisasi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(10), 3196–3204.
- Pratiwi, N., Lestari, N. D., & Januardi. (2024). Pengaruh praktik kerja industri, bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja dan soft skill terhadap kesiapan kerja. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 192–209.
- Salsabilla, K., Abidin, Z., & Utamidewi, W. (2025). Pengaruh program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(4), 1013–1022.
- Setiarini, A. (2022). Pengalaman magang kerja sebagai pembelajaran berbasis pengalaman dalam meningkatkan kompetensi lulusan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(2), 145–156.

- Setiawan, N. (2021). Determinasi motivasi kerja dan kinerja pegawai: Total Quality Management dan gaya kepemimpinan (Literature review manajemen sumber daya manusia). *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik*, 1(3), 372–389.
- Sitompul, R., Hidayat, T., & Pranata, Y. (2025). Determinan kesiapan kerja mahasiswa ekonomi dan bisnis di era disrupsi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 22–34.
- Suwanto, S., Kosasih, K., Nurjaya, N., Sunarsi, D., & Erlangga, H. (2021). Pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pada Happy Restaurant di Bandung. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(4), 546. <https://doi.org/10.32493/jee.v3i4.11292>
- Syifa, A., Rahman, F., & Lestari, D. (2023). Peran soft skills dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 55–66.